

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk No. 2 tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nganjuk Tahun 2021-2041 menyatakan bahwa Kecamatan Sukomoro berperan sebagai Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) dengan arah pengembangan sebagai pusat pelayanan agrobisnis dan sebagai kawasan strategis agropolitan dan industri. Desa Putren merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk dengan luas 436,36 Ha. Desa Putren terbagi atas 5 dusun, 7 RW dan 32 RT. Ketinggian lahan sebesar 51 mdpl berupa dataran rendah dengan jenis tanah berupa alluvial dan regosol. Luas lahan terbangun di Desa Putren seluas 37,28 ha (8,54%) sedangkan lahan tidak terbangun sebesar 399,08 ha (91,46%). Jumlah penduduk Desa Putren tahun 2019 berdasarkan data BPS sebesar 5.640 jiwa dengan kepadatan penduduk yang mencapai 1.378,97 jiwa/km<sup>2</sup>. Ketersediaan sarana perkotaan Desa Putren berupa SD sebanyak 3 unit, poliklinik, puskesmas pembantu, dan apotek masing-masing 1 unit. Jumlah pelanggan PLN di Desa Putren mencapai 1.752 KK dan sumber air masyarakat mayoritas menggunakan sumur bor.

Berdasarkan Laporan Peringkat Rata-Rata Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2022 yang dikeluarkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, IDM Desa Putren pada Tahun 2021 mencapai 0,7035 yang masuk sebagai desa berkembang karena memiliki nilai Indikator Ketahanan Sosial (IKS) sebesar 0,777, Indikator Ketahanan Ekonomi (IKE) sebesar 0,667, dan Indikator Ketahanan Lingkungan (IKL) sebesar 0,667. Dimensi IKE perlu untuk ditingkatkan, seperti keragaman produksi, pasar, kedai dan penginapan, pos dan logistik, BPR, perkreditan rakyat, lembaga ekonomi, dan transportasi umum. Dimensi IKL perlu untuk ditingkatkan yakni tanggap bencana.

Kajian mengenai strategi pengembangan desa perlu dilakukan karena merupakan amanah Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa setiap desa dapat mengembangkan potensinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Soleh,

2017). Pengembangan desa dilakukan dalam rangka menekan kesenjangan yang ada antara wilayah perkotaan dan perdesaan (Gai et. al, 2020) dan mencegah adanya urbanisasi wilayah (Andari & Ella, 2019). Pengembangan ini juga perlu dilakukan karena pada kondisi di lapangan Desa Putren perlu untuk didorong menjadi desa yang lebih baik, dengan letak strategis serta banyak sarana dan prasarana pendukung yang seharusnya des aini dapat berkembang dengan lebih baik. Upaya pengembangan desa juga selaras dengan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2019-2024 yaitu pembangunan infrastruktur dan transformasi ekonomi.

### **B. Rumusan Masalah**

Meninjau dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan sejumlah rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana kondisi Desa Putren berdasarkan kriteria Indeks Desa Membangun (IDM)?
- b. Bagaimana strategi pengembangan Desa Putren menuju desa mandiri berdasarkan kriteria Indeks Desa Membangun (IDM)?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengidentifikasi kondisi Desa Putren berdasarkan kriteria Indeks Desa Membangun (IDM)
- b. Untuk menganalisis strategi pengembangan Desa Putren menuju desa mandiri berdasarkan kriteria Indeks Desa Membangun (IDM)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas serta berbagai kalangan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengembangan dan pembangunan desa. Manfaat yang diinginkan yakni:

- a. Bagi Akademis

Dapat menjadi salah satu referensi materi mata kuliah Perencanaan Perdesaan dan Perencanaan Wilayah.

- b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat pedoman dan referensi Pemerintah Desa Putren dalam penyusunan Rencana Tata Ruang (RTR), Rencana Strategis, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).

c. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi dan wawasan masyarakat tentang kondisi dan kebutuhan pembangunan di Desa Putren.

**D. Ruang Lingkup**

1. Ruang Lingkup Spasial

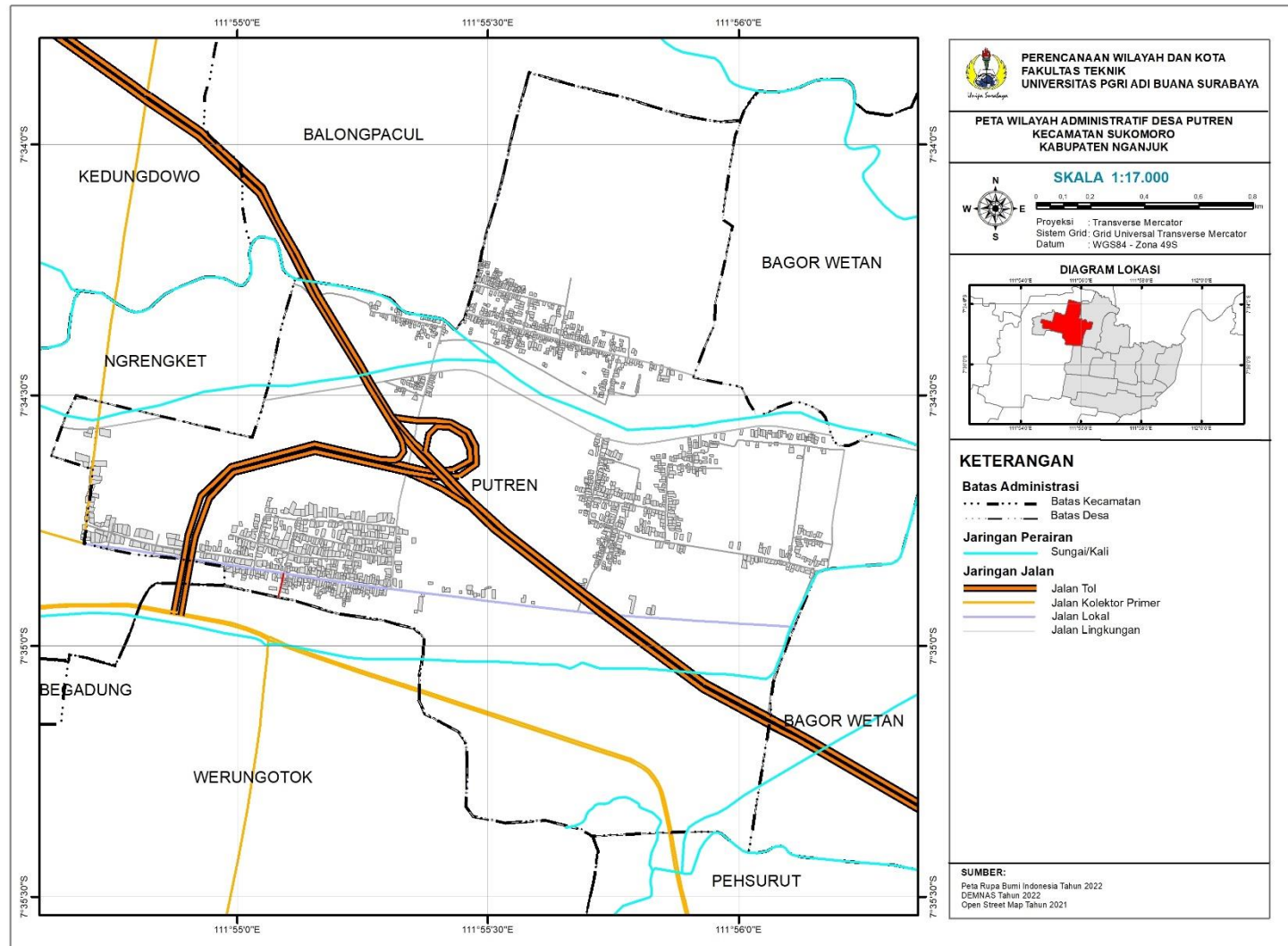
Penelitian ini mencakup seluruh wilayah administratif Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Desa Putren memiliki batas administratif, yakni: (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : Desa Balongpacul, Kecamatan Nganjuk

Sebelah Barat : Desa Balongpacul, Kecamatan Nganjuk; dan Desa Ngrengket, Kecamatan Sukomoro

Sebelah Selatan : Kelurahan Werungotok, Kecamatan Nganjuk; dan Desa Pehserut, Kecamatan Sukomoro

Sebelah Timur : Desa Bagor Wetan, Kecamatan Sukomoro



**Gambar 1.1 Peta Wilayah Administratif Desa Putren**

## 2. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini antara lain:

### a. Kondisi Desa Keputren berdasarkan kriteria IDM menurut Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi No. 2 Tahun 2016:

#### 1) Indeks Ketahanan Sosial (IKS) yang meliputi:

- a) modal sosial;
- b) kesehatan;
- c) pendidikan;
- d) permukiman.

#### 2) Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE) yang meliputi:

- a) keragaman produksi;
- b) perdagangan;
- c) akses distribusi;
- d) akses kredit;
- e) lembaga ekonomi;
- f) keterbukaan wilayah.

#### 3) Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL) yang meliputi:

- a) kualitas lingkungan;
- b) potensi dan tanggap bencana.

### b. Strategi pengembangan desa menuju desa mandiri berdasarkan kriteria IDM yang meliputi:

- 1) Indeks Ketahanan Sosial (IKS);
- 2) Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE);
- 3) Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL).